



**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMANDU LAGU KARAOKE**  
**KORBAN PEMERKOSAAN PADA SAAT BEKERJA**



**Diajukan oleh :**

**Dinda Puspita Putri**

**NPM : 210514103**

**Program Studi : Hukum**

**Program Kekhususan : Sistem Peradilan**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran**

**Pada 25 November 2024**

**Dosen Pembimbing**



**Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENULISAN SKRIPSI**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENULISAN SKRIPSI**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMANDU LAGU KARAOKE  
KORBAN PEMERKOSAAN PADA SAAT BEKERJA**



Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta  
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

**Hari : Rabu**

**Tanggal : 18 Desember 2024**

**Tempat : Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Susunan Tim Penguji :**

**Ketua : Dr. Aloysius Wisnubroto, S.H., M.Hum.**

**Sekretaris : Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum.**

**Anggota : St. Harum Pudjiarto, S.H., M.Hum.**

**Tanda Tangan**

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Hukum**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.**

**FAKULTAS  
HUKUM  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia dan berkat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum yang judul **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEMANDU LAGU KARAOKE KORBAN PEMERKOSAAN PADA SAAT BEKERJA”**. Penulisan Hukum/Skripsi bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyelesaikan penulisan hukum ini, sehingga penulis hendak mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya.
3. Ibu Dr. Anny Retnowati, S.H., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing dalam Penulisan Hukum dan Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing penulis.
4. Orang Tua Penulis, Bapak Sudarto, Bc.Kn,SE,M.Si dan Mama Diah Agustina Safitri AM.d.
5. Saudara Penulis, Dhita Permata Putri yang sudah memberikan dukungan kepada penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan ilmu kepada

penulis selama menempuh kuliah di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

7. Seluruh staf karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Sahabat Penulis, Enjelina Cristiana Umpang yang sudah memberikan dukungan penulis dari awal perkuliahan sampai selesai.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan hukum ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran maupun kritikan yang bertujuan untuk menyempurnakan dan melengkapi penulisan hukum ini. Semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi perkembangan ilmu hukum.

Yogyakarta 8 November 2024



Dinda Puspita Putri

## ABSTRAK

Perkosaan merupakan salah satu tindak pidana yang diatur dalam Pasal 285, 286, 287 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Perkosaan sering terjadi di masyarakat, salah satunya terjadi di tempat karaoke dengan cara melecehkan pemandu lagu atau *Lady Companion (LC)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara keseluruhan perlindungan hukum yang diberikan kepada pemandu karaoke sebagai korban pemerkosaan, termasuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi pihak kepolisian dalam menerapkan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif, yang berdasarkan pada metode Analisa dan diagnosa hukum. Hasil dari analisis dan penelitian ini adalah bahwa korban tindak pidana perkosaan berhak untuk mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan KUHP yang mencakup pemberian restitusi, pelayanan medis, konseling, informasi perkembangan kasus, bantuan hukum, hak memberikan keterangan tanpa tekanan, rumah aman, dan perlindungan atas keamanan pribadi dan keluarga. Dalam melakukan upaya perlindungan hukum, pihak kepolisian menghadapi beberapa kendala, seperti tidak adanya saksi, tidak adanya laporan dari korban atau keluarga, dan kurangnya bukti. Untuk mengatasi kendala tersebut, kepolisian melakukan sosialisasi dan bekerja sama dengan (Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban) LPSK, mencari informasi dari keluarga ataupun masyarakat sekitar, serta melakukan visum dan pemeriksaan medis sebagai bukti.

**Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Perkosaan, Pemandu Lagu Karaoke.**

## **ABSTRACT**

*Rape is one of the criminal offenses regulated in Articles 285, 286, 287 of the Criminal Code (KUHP). Rape often occurs in society, one of which occurs in karaoke places by harassing a songstress or Lady Companion (LC). This study aims to examine the overall legal protection given to karaoke guides as victims of rape, including identifying obstacles faced by the police in implementing and efforts made to overcome these obstacles. The method in this research uses normative legal research, which is based on the method of legal analysis and diagnosis. The results of this analysis and research are that victims of rape are entitled to legal protection in accordance with the KUHP which includes the provision of restitution, medical services, counseling, information on case progress, legal assistance, the right to provide testimony without pressure, safe houses, and protection of personal and family security. In carrying out legal protection efforts, the police face several obstacles, such as the absence of witnesses, the absence of reports from victims or families, and the lack of evidence. To overcome these obstacles, the police conduct socialization and cooperate with LPSK, seek information from the family or surrounding community, and conduct a post mortem and medical examination as evidence.*

**Keywords:** *Legal protection, rape, karaoke songstress.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Keaslian Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Batasan Konsep .....</b>	<b>12</b>
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>13</b>
<b>H. Sistematika Penulisan Skripsi .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>19</b>
<b>A. Tinjauan Tentang Perlindungan Hukum Bagi Korban Perkosaan Pemandu Lagu Karaoke .....</b>	<b>19</b>
<b>1. Pemandu Lagu karaoke .....</b>	<b>19</b>
<b>2. Perlindungan Hukum .....</b>	<b>20</b>
<b>a. Pengertian Perlindungan Hukum.....</b>	<b>20</b>
<b>b. Tujuan Perlindungan Hukum .....</b>	<b>23</b>
<b>c. Bentuk Perlindungan Hukum.....</b>	<b>24</b>



<b>B.</b>	<b>Tinjauan Tentang Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Perkosaan .....</b>	<b>33</b>
<b>a.</b>	<b>Pengertian Tindak Pidana Perkosaan.....</b>	<b>33</b>
<b>b.</b>	<b>Unsur-Unsur Tindak Pidana Perkosaan .....</b>	<b>37</b>
<b>C.</b>	<b>Analisis Kendala Yang Dihadapi Pihak Kepolisian Dalam Pelaksanaan Perlindungan Hukum Korban Perkosaan .....</b>	<b>40</b>
<b>D.</b>	<b>Upaya Pihak Kepolisian Mengatasi Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pemerksaan.....</b>	<b>41</b>
	<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>43</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>43</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>45</b>
	<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>46</b>

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, bukan merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain. Apabila skripsi ini terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 juni 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized rectangular box with two vertical lines inside, followed by a cursive script that appears to read 'Dinda Puspita Putri'.

Dinda Puspita Putri